

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis *Value Engineering* pada proyek Pembangunan Asrama UNAIR Kampus C dengan meninjau dari segi penggunaan material pada pekerjaan plesteran dan aci, pekerjaan pemasangan AC maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Value Engineering* dapat ditunjang oleh beberapa teori sebagaimana

yang sudah dijabarkan di Bab II, yaitu:

- a. *Function* adalah fungsi dari pekerjaan tertentu yang sudah di desain atau item yang harus dikerjakan dalam sebuah proyek;
 - b. *Quality* adalah kebutuhan, keinginan, dan harapan pemilik atau pengguna; dan
 - c. *Cost* dimana biaya dihitung menggunakan konsep *Life Cycle Cost* (LCC) yang memperhatikan biaya siklus hidup dari sebuah produk atau proyek dalam jangka waktu tertentu.
2. a. Penghematan dari perhitungan *Life Cycle Cost* (LCC) tiap item pekerjaan adalah sebagai berikut :
 - Pekerjaan plesteran dan Aci sebesar Rp. 90,400,533.26 atau sebesar 35.61% dari biaya desain awal.
 - b. Efisiensi biaya yang bisa didapatkan dengan menggunakan *Value Engineering* adalah Rp. 108,480,639.91 atau sebesar 64.38% dari Rp. 304,622,766.31 ,- total biaya proyek pada item pekerjaan acian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan beberapa saran yang berkenaan dengan penerapan metode *Value Engineering* dalam suatu proyek, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Value Engineering*, pengembangannya tidak hanya sebatas untuk mengendalikan biaya, tapi bisa juga optimasi pengendalian waktu dan tenaga kerja. Untuk itu, diperlukan suatu tim yang berkonsentrasi pada tahap pelaksanaan pekerjaan.
2. Supaya mendapatkan penghematan yang optimal, penerapan *Value Engineering* dilakukan tinjauan secara menyeluruh pada seluruh item kerja.

